

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian lapangan yang sifatnya deskriptif, yaitu jenis penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakter secara akurat dan metodis dalam suatu populasi atau lapangan. Data yang dikumpulkan murni deskriptif, dan dengan demikian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, atau memeriksa efeknya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan kali ini yaitu di MTs Tabiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah menerjemahkan fakta-fakta tentang subjek penelitian ke dalam kata-kata dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan yaitu menjabarkan dan mengkaji peristiwa, fenomena, aktivitas, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Data dikumpulkan dari observasi meliputi penjabaran dalam konteks yang jelas, tetapi juga data dari wawancara secara rinci dan dokumen hasil analisis maupun dokumen lainnya.<sup>3</sup>

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena menggambarkan fenomena yang tepat dengan keadaan yang real subjek penelitian. Menyajikan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tuturan, serta pengamatan penulis dalam pengamatan objek penelitian.

#### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang dimaksud merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung untuk memperoleh

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 60.

pemecahan masalah dalam penelitian.<sup>4</sup> Tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu MTs Tarbiyatul Banin yang lokasinya di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Pemilihan MTs Tarbiyatul Banin sebagai objek penelitian merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang terdapat para guru dan peserta didik yang terbuka mengenai data-data yang real di sekolah. Kemudian MTs Tarbiyatul Banin telah memenuhi kriteria tentang permasalahan yang dikaji oleh penulis, yaitu tentang pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Penulis sekaligus ingin mengetahui bagaimana implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah peserta didik MTs Tarbiyatul Banin untuk menumbuhkan nilai pendidikan agama.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek ujian adalah seseorang yang menjadi tolok ukur eksplorasi. Subyek penelitian wajib memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. peserta didik MTs Tarbiyatul Banin diberikan kewajiban untuk mengikuti program shalat sunnah dhuha berjamaah. peserta didik MTs Tarbiyatul Banin merupakan subjek utama dalam penelitian ini. Subjek selain peserta didik yaitu kepala sekolah dan guru yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah guna menumbuhkan nilai pendidikan agama peserta didik. Kepala sekolah dan para guru sebagai tokoh penting dalam penelitian kali ini. Karena kepala sekolah sekaligus guru berperan sebagai pembimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha berjamaah.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data ialah data penelitian tersebut berasal kemudian dikumpulkan. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk itu data dikumpulkan dari bahan-bahan penelitian yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian disebut sebagai sumber data primer. Penulis menggunakan pencarian informasi sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi secara langsung dari guru, peserta

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

didik, dan kepala MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dipakai sebagai pendukung penelitian yang memiliki hubungan dengan pokok penelitian yang dibahas. Misalnya skripsi, tesis, jurnal, majalah, dokumen, maupun lainnya yang penulis jadikan sebagai sumber data untuk mendukung penulis yang memiliki kaitan dengan kegiatan shalat dhuha dan kebiasaan peserta didik MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data primer dan sekunder untuk suatu penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan informasi merupakan tahapan yang sangat penting karena informasi yang diperoleh akan digunakan untuk mengatasi masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang tepat tentang masalah yang diteliti. Adapun cara dalam mengumpulkan data antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara atau sering disebut wawancara ialah salah satu bentuk tahapan pengumpulan data yang tujuannya adalah mendapatkan data dan informasi lisan atau langsung dari responden. Baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif biasanya menggunakan metode ini. Meskipun merupakan metode pengumpulan data, wawancara dapat menghasilkan informasi dari responden.<sup>5</sup>

Penulis melakukan wawancara secara terstruktur karena mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya secara sistematis dan terstruktur. Hasil wawancara ini kemudian dapat direkam dalam buku atau disimpan terlebih dahulu agar tidak mudah dilupakan. Wawancara penulis akan ajukan kepada kepala madrasah, guru dan beberapa peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin untuk menanyakan tentang implementasi pmbiasaan shalat dhuha dalam upaya menumbuhkan nilai pendidikan agama.

### 2. Observasi

---

<sup>5</sup> Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 95.

Salah satu teknik yang digunakan selama penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dan mengamati kegiatan di lokasi penelitian secara langsung ialah observasi. Observasi juga dipahami sebagai suatu tahapan untuk mengamati dan mencatat, yang dilakukan secara terstruktur, objektif, dan masuk akal dalam kaitannya dengan berbagai fenomena yang terjadi baik dalam kondisi nyata maupun tidak, guna mencapai tujuan.<sup>6</sup> Teknik ini dipakai untuk melihat secara langsung untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam upaya menumbuhkan nilai pendidikan agama di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

### 3. Dokumentasi

Teknik pendokumentasian diartikan sebagai tahapan pengumpulan informasi dengan memanfaatkan barang-barang asli, baik yang terekam dalam bentuk hard copy maupun bukan untuk mendapatkan data pemeriksaan yang rinci.<sup>7</sup> Metode dokumen ini digunakan untuk mengekstraksi bacaan tentang permasalahan yang dihadapi penulis. Informasi yang dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder membantu penulis untuk memahami topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

### 1. Memperpanjang waktu pengamatan lapangan

Memperpanjang periode pengamatan di tempat dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Ini dilakukan dengan menganalisis budaya dan menelaah pengetahuan informan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kepercayaan penulis dan informan kepada penulis.<sup>8</sup> Pengamatan yang diperpanjang artinya penulis kembali ke lokasi penelitian untuk mengamati, wawancara kembali sumber yang telah dijumpai sebelumnya maupun yang baru.

---

<sup>6</sup> Didi Nur Jamaludin, Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* 99.

<sup>7</sup> Didi Nur Jamaludin, Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* 100.

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 295.

Sehingga nantinya penulis dapat menjalin relasi yang baik dengan informan.

## 2. Pengamatan secara konsisten

Pengamatan berkelanjutan adalah pengamatan yang dilakukan secara konsisten untuk memperoleh gejala dalam kondisi berkaitan dengan masalah yang ditemui. Penulis bekerja secara intensif pada data yang didapatkan. Penulis dapat mendeskripsikan data observasi yang tepat dan sistematis.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan terus menerus melalui pembacaan berbagai sumber yang terfokus pada masalah yang diteliti. Sumber-sumber ini digunakan untuk memeriksa apakah informasi yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi ialah melibatkan pengecekan keakuratan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi dan membandingkan data.<sup>10</sup> penelitiann ini memakai triangulasi sumber dan teknik. Penulis melihat triangulasi sumber dengan mengambil beberapa sumber yaitu kepala madrasah dan guru dalam implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan peserta didik sebagai pelaksana kegiatan shalat dhuha berjamaah. Penulis menggunakan triangulasi teknik dengan menggunakan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi adalah interaksi yang dilalui seseorang untuk menemukan, memilah, dan memilih serta menganalisis informasi penting untuk mendapatkan hasil akhir yang langsung.<sup>11</sup> Data atau analisis isi digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Isi komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, termasuk pakaian, peralatan rumah tangga, dan elektronik, menjadi fokus utama analisis data. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahapan yang terjadi selama pemeriksaan informasi.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 295.

<sup>10</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 295.

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

<sup>12</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 275.

1. Reduksi data

Proses pemilihan, penyederhanaan, dan modifikasi data mentah sebelum menghasilkan data tertulis di tempat dikenal sebagai reduksi data. Pemilihan data ini yaitu langkah kajian yang bertujuan mengarahkan, mengklasifikasikan atau mengeliminasi data yang tidak dibutuhkan dan mengelompokkan data tersebut untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.

2. Penyajian data kualitatif

Penyajian data ini biasanya didapatkan dari hasil pernyataan tersirat atau pernyataan yang tidak dibatasi oleh penulis. Berbagai jenis matriks, bagan, jaringan, dan grafik digunakan untuk mengilustrasikan peristiwa pada langkah ini. dan menentukan apakah kesimpulan yang ditarik masuk akal atau apakah analisis harus terus sampai pada kesimpulan yang valid.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul, ditarik kesimpulan, kemudian diperiksa kebenaran dan keabsahan kesimpulan tersebut.